

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian, yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan mengenai penerapan *combined learning model* PjBL – IL (*Project Based Learning – Information Literacy*) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi siswa. Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan pada Bab 1. Berikut adalah penjabaran kesimpulan yang diperoleh.

1. Model PjBL-IL memiliki tujuh langkah pembelajaran yang merupakan gabungan dari model PjBL dan model literasi informasi. Pelaksanaan pembelajaran dengan model PjBL-IL pada konsep produksi biogas dari limbah melalui penulisan karya ilmiah dilaksanakan daring (dalam jaringan) dengan menggunakan *google classroom*. Model PjBL-IL dapat menjadi alternatif model pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* yang masih menjadikan pembelajaran daring sebagai pilihan utama. Model ini, pada kondisi normal dapat digunakan dengan *output* proyek berupa produk atau *prototype* suatu inovasi. Pembelajaran telah dirancang sesuai dengan keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi sehingga membimbing siswa dalam mencari, memilih, menggunakan dan mengevaluasi informasi secara kritis dalam menyelesaikan proyek karya ilmiah mengenai produksi biogas.
2. Melalui pembelajaran dengan model PjBL – IL, keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dengan kategori tinggi terutama pada indikator menyimpulkan. Hal tersebut menunjukkan melalui pembelajaran, siswa mampu mengolah dan menyintesis informasi dengan kritis. Sedangkan literasi informasi siswa juga mengalami peningkatan tetapi dalam kategori sedang yang paling tinggi pada indikator mengevaluasi informasi beserta sumbernya. Hal tersebut menunjukkan siswa mulai terlatih dalam mencari,

menentukan dan mengevaluasi informasi meskipun masih perlu dilakukan peningkatan lebih lanjut.

3. Penerapan model PjBL – IL telah disesuaikan dengan keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi. Berdasarkan temuan penelitian, kedua keterampilan mengalami peningkatan dengan level berbeda tetapi tidak memiliki korelasi yang kuat. Artinya siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis belum tentu memiliki literasi informasi yang baik. Temuan juga menunjukkan bahwa indikator *basic support* berkorelasi negatif terhadap peningkatan literasi informasi siswa. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi intelektual siswa mengingat pada pembelajaran ini masih terdapat *gain concept* yang menjadikan siswa mampu menjawab dengan benar tanpa menggunakan keterampilan berpikir kritis maupun literasi informasi. Selain itu siswa masih belum mahir dalam teknik pencarian dan penggunaan informasi.

## 5.2 Impikasi

Model pembelajaran yang memiliki tahapan yang sejalan dapat digabungkan seperti PjBL dengan literasi informasi menghasilkan model baru PjBL-IL yang dapat meningkatkan literasi informasi siswa tetapi juga keterampilan lain yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran berbasis proyek seperti keterampilan berpikir kritis atau keterampilan berpikir tingkat tinggi lainnya. Dengan kondisi saat ini, model PjBL – IL dapat diterapkan dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun diluar jaringan atau tatap muka langsung. Dengan demikian, model pembelajaran PjBL – IL dapat diterapkan secara fleksibel mengikuti kondisi, dengan demikian model ini dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh seperti yang biasa dilakukan universitas terbuka.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, masih diperlukan beberapa rekomendasi terkait dengan perbaikan untuk penelitian berikutnya. Rekomendasi tersebut adalah:

1. Perlu ada pelaporan atau angket mengenai bagaimana siswa mencari informasi, dengan demikian akan diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai cara siswa memperoleh informasi.
2. Peningkatan kegiatan yang berkenaan dengan pencarian informasi pada rencana pembelajaran. Kegiatan tidak dibatasi pada pola yang ditentukan tetapi lebih menarik kreatifitas siswa. Dengan demikian keterampilan lain akan ikut dikembangkan, selain keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi.
3. Indikator yang dikembangkan dalam pembelajaran tidak terbatas pada tiga indikator yang dikembangkan untuk setiap keterampilan. Indikator yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kondisi subjek dan tujuan penelitian.
4. Studi lebih lanjut mengenai analisis *combined learning model* terutama pada model PjBL-IL, sehingga diharapkan dapat memperoleh tahapan dan kegiatan yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi siswa.
5. Menghilangkan bias *gain concept* pada instrumen, perbaikan instrumen dengan komposisi indikator yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas instrumen terutama dalam mengukur keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi. Serta mampu menganalisis keterkaitan antara peningkatan berpikir kritis dan literasi informasi.
6. Lebih memperhatikan penyajian reaksi dalam konteks pembelajaran yang disesuaikan dengan level pendidikan siswa.
7. Memperbanyak pertanyaan yang lebih mengutamakan penggunaan keterampilan berpikir dibandingkan kemampuan dalam menghafal jawaban.
8. Jenis konteks yang diangkat dalam pembelajaran lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan konten materi yang dibahas dalam pembelajaran SMA.